

ABSTRAK

Ahmad Syawal, 2022. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kota Makassar, dibimbing oleh H. Muhlis Madani dan Nuryanti Mustari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku hubungan antar organisasi, perilaku implementator tingkat bawah, perilaku kelompok sasaran dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perilaku hubungan antar organisasi berupa, komitmen Pemerintah Kota Makassar, diwujudkan TIM RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) penyusunan rencana pengadaan kawasan khusus LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan). Sementara, koordinasi belum berjalan dengan baik. 2. Perilaku implementator tingkat bawah berupa, control organisasi oleh Dinas Pertanian sebanyak 2 (dua) kali dalam seminggu. Sedangkan, etos kerja diwujudkan dengan membuat program peningkatan hasil produksi dengan memberikan bantuan sarana dan sarana produksi. Sementara, sumberdaya finansial selama ini, bersumber dari APBN Pusat dan APBD Kota Makassar. 3. Perilaku kelompok sasaran, berupa respon positif diwujudkan dengan adanya dukungan petani terhadap program peningkatan hasil produksi. Adapun respon negatif, berupa penjualan lahan pertanian. 4. Faktor pendukung adalah ketersediaan data spasial lengkap. Sementara, untuk faktor penghambat adalah kurangnya anggaran program peningkatan hasil produksi.

Kata Kunci ; Kebijakan, Implementasi, Perlindungan lahan, Pertanian